



Kota Yogya Berbenah Menuju Smart City

YOGYAKARTA – Kota Yogyakarta serius menapak jalan menuju *smart city* atau kota pintar. Seluruh layanan publik diproyeksikan berbasis *online* tanpa mengesampingkan sisi kebudayaan lokal.

Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Pemkot Yogyakarta Sukadarisman mengatakan, konsep *smart city* yang memanfaatkan teknologi informasi perlahan telah dijalankan. Guna mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat, pemkot berencana mengembangkan aplikasi *web* maupun berbasis OS Android.

"Harapannya semua bisa diakses di mana saja, ke balai kota itu tinggal pengesahan saja," kata Sukadarisman usai penandatanganan kerja sama antara Pemkot Yogyakarta

dengan perusahaan jasa teknologi informasi, IBM Indonesia, kemarin.

Dicontohkannya, layanan berbasis *online* yang telah dijalankan seperti layanan Unit Pengaduan Informasi dan Keluhan (UPIK) atau Konsultasi Belajar Online (KBS) yang dikelola oleh Dinas Pendidikan. Selain itu, layanan lebih dari 30 perizinan di Dinas Perizinan juga bisa dilayani melalui *online*. Termasuk pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. "Ke depan kami berharap semua satuan kerja perangkat daerah (SKPD) bisa mengembangkan aplikasi seperti itu," ucapnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy

Muhammad mengatakan, konsep *smart city* yang diusung Pemkot Yogyakarta tak hanya layanan birokrasi. Tapi juga menyentuh *smart culture*, *smart tourism*, dan *smart education*.

Tiga hal itu diakuinya didukung dengan aspek *smart urban services* yang terdiri dari *smart environment*, *smart mobility*, *smart government*, *smart economy*, *smart people*, *smart living*, dan *smart disaster management*. "Smart city di Yogyakarta itu beda dengan kota lain. Di Yogyakarta sampai pada *smart culture*," ujarnya.

Sementara Country Manager PT IBM Indonesia Ronny Sumantri mengatakan, secara infrastruktur, penyelenggaraan *smart city* di Kota Yogyakarta sudah berjalan baik. Pihaknya akan fokus membantu

pengembangan *smart city* di kota ini dengan penguatan masyarakat.

Beberapa kegiatan yang sudah dirancang antara lain, menggelar *workshop*, diskusi, serta *assessment* yang melibatkan aparat pemerintah maupun masyarakat. Pihaknya berharap keberadaan *smart city* mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi warga.

Mulai saat mengakses perizinan, menyampaikan keluhan, serta percepatan tindak lanjut atas keluhan. "Dengan begitu, warga memiliki kesempatan untuk bekerja dan berniaga secara lebih baik. Nanti akan kami serahkan semacam *blueprint* untuk Pemkot Yogyakarta tentang *smart city*," katanya.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Teknologi Informasi dan			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005